BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian.

   Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian dilakukan secara langsung di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan untuk menelaah secara mendalam strategi *fundraising* zis pada program jekat jemput zakat infaq dan sedekah di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan,

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis, merangkum, dan menggambarkan berbagai hal yang terjadi di lapangan. Metode ini bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh.[1] Penelitian kualitatif menitikberatkan pada penggambaran dan penjelasan fenomena secara rinci melalui kata-kata, melibatkan penilaian terhadap kualitas konsep yang menggambarkan pikiran dan perasaan, serta menyajikan informasi

[1] Dr Eko Murdiyanto, "METODE PENELITIAN KUALITATIF," *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press*, April 2020, 86.

secara akurat tanpa mengubah makna atau alur cerita. Dengan metode ini, penelitian berfungsi sebagai sarana menemukan dan menggambarkan secara positif kegiatan yang dilakukan serta dampak yang dihasilkan dalam kehidupan.

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data hasil penelitian secara utuh dan terstruktur, berkaitan dengan strategi *fundraising* zis pada program jekat jemput zakat infaq dan sedekah di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan,

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan. Adapun yang dijadikan subjek penelitian untuk diambil datanya sebagai sumber data dari penelitian ini adalah Kepala Perwakilan, Staff karyawan, dan Muzakki dalam proses *fundraising* dana ZIS pada program Jekat (Jemput Zakat, Infaq, dan Sedekah) di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian.

   Objek penelitian yang diamati dan diteliti berbagai aspek strategi yaitu formulasi, implementasi, serta evaluasi dalam *fundraising* ZIS pada program Jekat (Jemput Zakat, Infaq, dan Sedekah) dan merupakan sasaran serta fokus utama dalam penelitian ini, yang merujuk pada teori strategi Fred R. David pada kajian teori

untuk menjawab persoalan di rumusan masalah pada penelitian skripsi yang berjudul Strategi *Fundraising* ZIS pada Program di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan.

C. Lokasi penelitian.

Penelitian ini bertempat di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan, Kota Banjarbaru, Jl. RO Ulin Loktabat Selatan No 32 RT.001/RW004, Kode pos 70721.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terhimpun dalam dua kategori data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Masing-masing data tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang menjadi sumber utama. Data primer penelitian ini adalah strategi *fundraising* ZIS dalam Program Jekat. Data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara langsung dengan kepala perwakilan BMH serta Kadiv Operasional bidang sdm dan keuangan yang berhubungan langsung dengan kriteria strategi tersebut, serta beberapa dokumentasi kegiatan dari program jemput zakat, infaq, dan sedekah di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti dokumen resmi, media sosial, maupun *website*. Data ini berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang diperoleh sebelumnya. untuk menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui *website*, Instagram, serta dokumen internal resmi milik Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara.

   Instrumen Interview atau biasa disebut juga dengan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisikan tentang tanya jawab antara peneliti dengan Kepala Perwakilan, Kadiv Operasional (SDM dan Keuangan) di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan untuk memperoleh informasi atau pendapat mengenai suatu hal. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara bersifat bebas, yang artinya peneliti bebas menanyakan data apa saja yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengenali, menelusuri, atau menemukan variabel tertentu melalui berbagai bentuk sumber, seperti tulisan, gambar, buku, maupun karya lainnya.[2] Bentuk dokumentasi dapat berupa hasil karya seperti film, sketsa, seni gambar, arsip dokumen, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data, dokumen, maupun foto yang berkaitan dengan strategi *fundraising* zis pada program jekat jemput zakat infaq dan sedekah di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Kalimantan Selatan,

F. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengatur, menentukan tema, serta merumuskan ide berdasarkan data yang diperoleh, terkadang juga melibatkan diskusi dengan rekan untuk memperkuat pemahaman. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori, memilih informasi yang relevan, menyusunnya dalam pola tertentu, dan merumuskan kesimpulan yang mudah dipahami. Analisis data kualitatif dilakukan

[2] Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Pertama (2021; SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, t.t.).

melalui tiga tahap.[3]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data merupakan proses berpikir secara cermat dan mendalam untuk merangkum, memilih, dan memfokuskan data sesuai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi diorrganisir dengan memisahkan informasi penting, membuat catatan lapangan, dan memilih hasil yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. *Display Data* (Penyajian Data),

   Penyajian data adalah tahap penyajian data yang telah direduksi agar memudahkan pemahaman dan perencanaan tahap berikutnya. Data disajikan dalam bentuk catatan wawancara (CW), dan catatan dokumentasi (CD), yang diberi kode untuk memudahkan proses analisis.

3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi),

   Penarikan kesimpulan serta verifikasi merupakan proses menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal bersifat sementara hingga diperkuat oleh bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan akhir yang diperoleh merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian dan didukung oleh data yang kredibel

[3]Fahriana Nurrisa dan Dina Hermina, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*, 02, no. 03 (2025).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Data yang valid akan menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipercaya dan mampu menjawab fokus penelitian secara tepat. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran dan konsistensi data yang telah diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang berasal dari berbagai sumber maupun berbagai teknik pengumpulan data sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.[4]

Penelitian mengenai strategi *fundraising* ZIS di Laznas BMH Perwakilan Kalimantan Selatan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melibatkan beberapa informan yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda dalam organisasi. Informan tersebut terdiri dari Kepala Perwakilan, dan Kepala Divisi Operasional, yang terlibat secara langsung dalam kegiatan *fundraising.* Data yang diperoleh dari masing-masing informan kemudian dibandingkan dan dicocokkan untuk mengetahui tingkat kesesuaian informasi yang diberikan. Dengan adanya perbedaan posisi dan tugas setiap informan, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang lebih beragam mengenai proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi *fundraising* yang diterapkan oleh BMH Kalimantan Selatan.

[4] Nartin dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hlm. 76–77.

Selain triangulasi sumber, penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dengan para informan tidak langsung diterima begitu saja, melainkan diperiksa kembali melalui arsip dokumentasi yang berkaitan dengan *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga. Dan akan diberlakukan pengulangan pada informasi dari wawancara, Selanjutnya, data tersebut diperkuat dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti laporan penghimpunan dana, program kerja, struktur organisasi, dokumentasi kegiatan, serta arsip lembaga lainnya yang relevan. Melalui proses perbandingan dan pengecekan antara teknik tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang baik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.